

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran ustadz dalam penanggulangan dampak negatif perkembangan pariwisata pada kehidupan keagamaan masyarakat dusun Batulawang adalah:

a. Peran ustadz sebagai teladan

Ustadz sebagai teladan selalu mencontohkan sikap dan perilaku merawat tradisi-tradisi keagamaan Nahdlatul Ulama di era milenial ini, untuk senantiasa mengamalkan warisan-warisan Walisongo dan organisasi keislaman yang berpedoman pada akidah *Ahlusunnah wal Jama'ah*, kemudian ustadz harus memahami betul tokoh-tokoh keagamaan yang patut dijadikan panutan, karena ketika salah dalam memilih tokoh tanpa tahu asal-usulnya maka akan berdampak besar pada pola pikir, pola pergaulan dan pola komunikasi masyarakat.

b. Peran ustadz sebagai penasihat

Peran ustadz sebagai penasihat adalah melalui peringatan-peringatan hari besar Islam, yang mana disini ustadz berperan untuk mengajak masyarakat untuk menghindari tradisi-tradisi yang mengundang dalam kesyirikan dengan cara tidak menghilangkan tradisi masyarakat setempat namun dengan cara menyisipkan nilai-nilai Islam kedalamnya yaitu menyertakan yasinan dan tahlilan dalam setiap kegiatan peringatan hari-hari besar Islam.

c. Peran ustadz sebagai pendidik dan pengajar

Peran ustadz sebagai pendidik dan pengajar adalah melalui Taman Pendidikan al-Qu'an (TPQ) yang merupakan lembaga pendidikan nonformal adalah tempat dimana anak-anak bisa belajar

baca dan tulis al-Qur'an serta nilai-nilai pendidikan agaman Islam dimulai sejak usia dini. Ada juga lembaga pendidikan Raudlatul Athfal (RA) yang mana lebih difokuskan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak-anak sudah mempunyai bekal untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut yaitu Sekolah Dasar.

2. Dampak negatif perkembangan pariwisata pada kehidupan keagamaan yang mulai tampak di dusun Batulawang

Dampak negatif perkembangan pariwisata pada kehidupan keagamaan masyarakat dusun Batulawang sudah ada beberapa dampak negatif yang dimunculkan dari perkembangan pariwisata dan mempengaruhi kehidupan keagamaan masyarakat dusun Batulawang. Hal ini terbukti dengan adanya pelanggaran beberapa norma agama. Seperti, adanya perubahan baik tata cara berpakaian maupun dalam bergaul, hilangnya budaya masyarakat yang menganggap keluar malam adalah hal yang tabu, serta kemudahan akses informasi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi sehingga terjadinya kehamilan diluar pernikahan dan juga menurunnya minat untuk belajar agama dikarenakan lebih mementingkan aktif di sosial media.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran ustadz dalam penanggulangan dampak negatif perkembangan pariwisata pada kehidupan keagamaan masyarakat dusun Batulawang.

- a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam peran ustadz dalam penanggulangan dampak negatif perkembangan pariwisata pada kehidupan keagamaan masyarakat dusun Batulawang; 1) Peran serta *stakeholder* baik tokoh masyarakat, ustadz atau tokoh agama, orang tua, serta daya dukung dari seluruh masyarakat 2) Iklim dan budaya lingkungan yang kondusif 3) Sarana dan prasarana yang cukup memadai.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam peran ustadz dalam penanggulangan dampak negatif perkembangan pariwisata pada kehidupan keagamaan masyarakat dusun Batulawang yaitu; 1) karakter setiap anak yang berbeda serta; 2) latar belakang keluarga yang berbeda sehingga terkadang karakter anak yang telah dibentuk dengan pendidikan agama tidak terlaksana di rumah atau lingkungan masyarakatnya.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di dusun Batulawang Karimunjawa dan menganalisis hasilnya, maka penulis memiliki beberapa saran yang mudah-mudahan dapat berguna dalam upaya peningkatan mutu peran ustadz khususnya dalam menanggulangi dampak negatif perkembangan pariwisata pada kehidupan keagamaan. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada ustadz, hendaknya selalu memantau lebih intens kegiatan peserta didik maupun lingkungan sekitar baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah
2. Kegiatan rutin dan budaya masyarakat yang memang sudah kondusif harus tetap dijaga atau kalau bisa untuk lebih ditingkatkan kembali untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan di dusun Batulawang.
3. Perlu adanya keinginan yang sama-sama kuat antara ustadz, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tentunya masyarakat dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan agar tidak mudah terbawa arus yang menimbulkan dampak negatif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi`alamin*, rasa syukur yang tiada terkira penulis panjatkan kepada Allah SWT seiring dengan penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang penuh akan keterbatasan, penulis menyadari bahwasannya karya tulis ini

masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, besar harapan penulis dengan adanya saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semata penulis berserah diri dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca khususnya bagi penulis sendiri. *Amin.*

